

Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 18 Kota Bengkulu

Sazili¹⁾; Herwan MDK²⁾; Sitriani³⁾
^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾sazilisaman@gmail.com; ²⁾herwan@umb.ac.id; ³⁾sitriani20024@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 July 2024]
Revised [08 Sept 2024]
Accepted [12 Oct 2024]

KEYWORDS

Character Education, Social
Sciences Subjects, SMPN 18
Bengkulu City.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang bermoral dan beretika. Tanpa pendidikan karakter siswa mungkin kesulitan membedakan antara yang baik dan buruk, adanya pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai yang penting bagi kehidupan pribadi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 18 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian melibatkan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII. Dengan teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 18 Kota Bengkulu dalam proses pembelajaran IPS telah menerapkan pendidikan karakter yang berupa karakter religius, disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan toleransi. Pihak sekolah juga berupaya untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan semua pendidikan karakter yang ada pada siswa mereka. Simpulan dari penelitian ini bahwa SMPN 18 Kota Bengkulu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS yang dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebagai upaya pengembangan karakter siswa.

ABSTRACT

Character education plays an important role in forming a moral and ethical generation. Without character education, students may have difficulty distinguishing between good and bad. Character education teaches values that are important for students' personal lives. This research aims to determine the application of character education in class VIII social studies subjects at SMPN 18 Bengkulu City. The research method used is qualitative research with research subjects involving social studies teachers and class VIII students. With data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the research show that SMPN 18 Bengkulu City in the social studies learning process has implemented character education in the form of religious character, discipline, curiosity, responsibility and tolerance. The school also tries to continue to do its best to implement all existing character education for their students. The conclusion from this research is that SMPN 18 Bengkulu City has implemented character education in social studies subjects which can be a basis for teachers to develop their knowledge in order to create a conducive learning environment as an effort to develop student character.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia yang tidak bisa ditinggalkan dan setiap manusia berhak dan wajib mendapatkan pendidikan. Secara umum pendidikan ialah memanusiakan manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan dimana lebih tepatnya disebut dengan pengaruh globalisasi yang membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat diri seseorang, dampak tersebut berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggara dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan Wijayanti dkk. (2022:131).

Menurut Muclas, (2022:34) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Beberapa definisi yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut serta menerapkan atau mempraktikkan dalam kehidupannya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS terpadu memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS terpadu, Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk peserta didik menjadi aktif, memiliki sikap yang baik, saling menghargai dan menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan sosialnya di masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 24 Juli 2023 di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu didapat bahwa sekolah ini merupakan salah satu dari lima sekolah yang telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dalam menerapkan kurikulum merdeka pada saat awal pelaksanaannya. Sementara itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, pendidikan karakter merupakan satu kesatuan dalam kurikulum pembelajaran yang telah diterapkan oleh sekolah, dimana kurikulum yang dimaksud merupakan kurikulum merdeka sesuai dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu, pembelajaran IPS di sekolah merupakan hal yang wajib karena dinilai dapat memberikan dampak positif bagi pribadi anak sekolah Sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan secara massif kepada anak-anak bangsa. Sejalan dengan pernyataan diatas berkaitan dengan Analisis penerapan pendidikan karakter di sekolah, yang tentunya dilaksanakan dengan mengintegrasikan mata pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, seperti halnya yang terjadi dalam kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

LANDASAN TEORI

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azka Salmaa Salsabilah pada tahun 2022 tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPS merupakan proses pembelajaran yang mempelajari manusia yang bertujuan untuk membuat siswa memiliki perilaku yang baik, keterampilan yang baik, sikap yang baik dan pengetahuan yang baik. Pendidikan karakter merupakan bagian dari studi ilmu sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pemahaman guru tentang pendidikan karakter, (2) untuk mengetahui kemampuan guru dari mengintegrasikan pendidikan karakter dalam rencana, tindakan dan evaluasi, (3) untuk mengetahui kesulitan guru untuk pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode library research. Hasil penelitian ini adalah guru mengupayakan pembentukan karakter siswa, dengan melakukan berbagai macam program antara lain diadakan oleh kepala sekolah kepada guru, oleh guru kepada siswa.
2. Penelitian yang ditulis oleh Nur Hidayat (2021) yang berjudul "Implementasi pendidikan karakter siswa di SMP ISLAM AL-AZHAR 18 Kota Salatiga", menunjukkan hasil penelitian adalah di sekolah yang diteliti berkonsep kepada nilai dan ajaran agama islam, unggah-ungguh dan budaya jawa, visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah. Implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut dilakukan dengan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar dan pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar (pembiasaan rutin, kegiatan spontan keteladanan, pengkondisian, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat serta sistem reward dan punishment serta implementasi pendidikan karakter berbasis fikiran yang diwujudkan dengan pembacaan ikrar, pemberian nasihat seta motivasi kepada peserta didik. Tidak hanya peserta didik saja yang mengimplemntasikan nilai-nilai karakter tersebut tetapi semua warga sekolah termasuk guru dan kepala sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Novita Sari tahun 2018 tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Sosial Kebangsaan peserta didik Melalui Pembelajaran Ips (studi Literatur). Pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk sebuah sikap, kepribadian dan moral suatu bangsa. dalam penerapannya pendidikan karakter bisa diterapkan melalui proses pembelajaran salah satunya uaitu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pembelajaran Ilmu pengetahuan sosisl dalam pembentukan Karakter peserta didik serta untuk mengetahui penerapan atau implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Metode penelitian ini menggunakan metode peneliti literatur, penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan .



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian melibatkan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII. Dengan teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 18 Kota Bengkulu dalam proses pembelajaran IPS telah menerapkan pendidikan karakter yang berupa karakter religius, disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan toleransi. Pihak sekolah juga berupaya untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan semua pendidikan karakter yang ada pada siswa mereka. Simpulan dari penelitian ini bahwa SMPN 18 Kota Bengkulu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS yang dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebagai upaya pengembangan karakter siswa.

Pembahasan

Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 18 Kota Bengkulu

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah disajikan di kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu menerapkan beberapa pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti 1) Pendidikan karakter Religius, kegiatan keagamaan mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik. 2) Penerapan pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran IPS, terhadap siswa kelas VIII sudah tertanam dalam diri mereka sebagai bentuk kesadaran yang dilakukan untuk mematuhi semua peraturan sekolah yang ada, karena takut terkena sanksi apabila siswa tidak disiplin dengan melakukan pelanggaran sekolah. 3) Pendidikan karakter tanggung jawab sekolah SMPN 18 Kota Bengkulu telah menerapkan nilai tanggung jawab kepada siswa kelas VIII melalui mata pelajaran IPS yaitu disiplin dalam mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu, selain itu juga tanggung jawab dimana anak ini bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan gurunya jadi anak ini tidak mengabaikannya. Namun pihak sekolah tetap berusaha maksimal untuk menerapkan semua pendidikan karakter yang ada. Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar guru menerapkan pendidikan karakter yang tertulis dalam silabus dan modul pembelajaran. Nilai-nilai karakter diatas selaras dengan upaya yang dilakukan oleh Guru dalam pembentukan karakter siswa. Dimana guru harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa atau suri teladan, seperti tanggung jawab dalam menjalankan tugas dari guru-guru. tolesransi terhadap sesama, dan juga menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa seperti sholat dhuha, membaca doa, membaca surat-surat pendek, dan juga bersalaman ketika bertemu dengan guru-guru. Selain itu guru dan sekolah menerapkan kedisiplinan agar siswa tidak lalai dengan waktu yang ada. Sekolah juga menerapkan nilai-nilai sosial seperti peduli sosial, menggalang dana untuk masyarakat yang membutuhkan, dan masih banyak lagi nilai-nilai karakter yang diterapkan di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Pernyataan di atas senada dengan teori Menurut Muclas, (2022:34) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Penanaman nilai kepada warga sekolah maknanya bahwa pendidikan karakter baru akan efektif jika tidak hanya siswa tetapi juga para guru, kepala sekolah, dan tenaga non pendidik di sekolah semua harus terlibat dalam pendidikan karkater.

Selain itu Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilakukan oleh Azka Salmaa Salsabilah pada tahun 2022 tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPS merupakan proses pembelajaran yang mempelajari manusia yang bertujuan untuk membuat siswa memiliki perilaku yang baik, keterampilan yang baik, sikap yang baik dan pengetahuan yang baik. Pendidikan karakter merupakan bagian dari studi ilmu sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pemahaman guru tentang pendidikan karakter, (2) untuk mengetahui kemampuan guru dari mengintegrasikan pendidikan karakter dalam

rencana, tindakan dan evaluasi, (3) untuk mengetahui kesulitan guru untuk pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode library research. Hasil penelitian ini adalah guru mengupayakan pembentukan karakter siswa, dengan melakukan berbagai macam program antara lain diadakan oleh kepala sekolah kepada guru, oleh guru kepada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 18 Kota Bengkulu dapat di kemukakan adalah Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 18 Kota Bengkulu. Di kelas VIII SMPN 18 Kota Bengkulu menerapkan beberapa pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh Kemendiknas seperti Religius, Disiplin, Rasa ingin tahu, Tanggung jawab, dan Toleransi. Namun pihak sekolah tetap berusaha maksimal untuk menerapkan semua pendidikan karakter yang ada. Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar guru menerapkan pendidikan karakter yang tertulis dalam silabus dan modul pembelajaran.

Saran

Dalam penelitian ini perlu sekiranya disampaikan beberapa saran, yang mungkin akan berguna bagi pihak SMPN 18 Kota Bengkulu maupun dari pihak luar yang membutuhkannya. Saran yang dapat penulis berikan bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah ,Sekolah hendaknya meningkatkan pendidikan karakter melalui berbagai mata pelajaran terutama IPS serta meningkatkan aturan sekolah terutama di SMPN 18 Kota Bengkulu, sehingga peserta didik dapat mematuhi aturan sekolah, disiplin dan memiliki karakter melalui pembelajaran IPS.
2. Bagi Guru ,Harapannya guru di SMPN 18 Kota Bengkulu terus meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Guru adalah fasilitator dan teladan bagi peserta didik sehingga diharapkan dapat kreatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Mampu mendukung peserta didik dalam memahami pembelajaran dan pengamalan nilai karakter. Kemudian diharapkan guru untuk selalu membimbing peserta didik guna membiasakan untuk mentaati peraturan di sekolah.
3. Bagi Peserta Didik ,Harapannya peserta didik SMPN 18 Kota Bengkulu dapat mentaati peraturan sekolah dan menghormati guru yang ada di sekolah. Hendaknya peserta didik mengamalkan pembiasaan dan karakter yang telah diberikan di sekolah terutama karakter baik di sekolah, lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Eko Purwana, dkk. (2022). Pembelajaran IPS MI edisi pertama, Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Lexy J.Moleong, 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, M. N. (2022). Prodi Administrasi Perkantoran, 2) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi 3) Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak. 17(2), 20–27.
- Nazar Ismail, (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Matapelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Noer Mujahir, (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Sari Novita Reni, (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Sosial Kebangsaan peserta didik Melalui Pembelajaran Ips.
- Simatupang, S. S. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran IPS di. 8, 1347–1356.
- Sofan Amri, (2023). Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum, (Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Sulaeka, dkk. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pada Saat Pembelajaran Daring. *Prosiding Esaunggul*, 10(1), 1–52.
- Wijayanti dkk. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dalam. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 130–139.
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2022).